BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

3.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

3.1.1 Profil Perusahaan

Ghina Laundry merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang jasa laundry yang dirikan pada tahun 2018 oleh Bapak Edy Supriadi yang berlokasi pada Jl.Setia 1F (Depan Alfamart) Jatiwaringin Pondok Gede Bekasi – Jawa Barat. Usaha ini merupakan usaha laundry yang mematok harga Rp.6.000/Kg. Usaha yang ditawarkan Ghina Laundry berupa jasa mencuci dan menyetrika baju, celana, badcover, sprei, gordyn, boneka, jaket, selimut, dll, serta *Dry Cleaning* yang dihitung berdasarkan satuan/pcs maupun Kg. Ghina Laundry mulai beroperasi pada hari senin – sabtu pada pukul 07:00 WIB hingga pukul 21:00 WIB dengan memiliki dua orang karyawan. Selain bisa mengunjungi tempat pelayanan laundry tersebut, pelanggan juga dapat memesan melalui via telepon dengan nomor 085974705661 yang kemudian akan dijemput dan diantar oleh pemilik usaha.

Gambar 1: Tempat Usaha Ghina Laundry

3.1.2 Sejarah Perusahaan

Usaha ini didirikan oleh Bapak Edy Supriadi pada tahun 2018. Saat usaha Ghina Laundry dibangun hal ini dilatarbelakangi oleh habisnya kontrak kerja disuatu perusahaan kala itu. Sehubungan dengan habisnya kontrak kerja mengakibatkan Bapak Edy tidak mempunyai penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup istri dan ke-3 orang anaknya. Dua diantaranya sedang mengenyam pendidikan disalah satu sekolah swasta, dan satu diantaranya berusia dini membuat Bapak Edy memutuskan untuk memulai suatu usaha. Awalnya, Bapak Edy tidak mengetahui usaha apa yang harus beliau rintis. Tetapi setelah melihat peluang usaha yang sedang merebak dipenjuru kota maupun desa serta melihat lokasi yang beliau tempati ini sangat strategis akhirnya Bapak Edy memutukan untuk membangun usaha laundry.

Mengingat usaha laundry ini sangat diperlukan karena gaya hidup masyarakat yang serba praktis serta banyaknya kesibukan atas aktivitas masyarakat yang sangat padat membuat mereka tidak mempunyai waktu luang untuk mencuci dan menyetrika pakaian sehingga tidak sedikit orang yang memanfaatkan pelayanan jasa laundry ini khususnya mahasiswa dan pegawai kantor/karyawan. Setelah membicarakn idenya tersebut kepada istrinya, perlahan lahan pun usahanya mulai dibangun. Dengan bermodalkan uang warisan serta uang pinjaman yang didapatkan dari saudaranya membuat Bapak Edy dan Ibu Iyut Mahiyah semangat untuk membuka usaha pelayanan laundry ini yang diberi nama “Ghina Laundry”. Nama Ghina Laundry diambil dari nama putri bungsu Bapak Edy dan Ibu Iyut Mahiyah kala itu beliau berharap agar usahanya dapat berkembang dan menjadi unggulan diantara pesaing usaha laundry lain. Sama seperti halnya dengan pengusaha lain, pada saat memulai usaha Ghina Laundry memiliki 3 kendala utama yang sedikit – banyak menghambat pada awal mulai merintis usahanya, yakni:

1. Modal

Cukup klasik sebenarnya tetapi pengusaha besar maupun kecil tidak akan luput dari kendala satu ini. Pemilik usaha mendaptakan modal dari uang warisan serta pinjaman yang didapatkan dari saudaranya.

2. Pesaing

Kendala kedua ialah banyaknya pesaing yang sudah lebih dulu beroperasi disekitar usaha Ghina Laundry sehingga pemilik usaha harus berupaya melakukan kualitas terbaik yang mereka punya agar dapat menjadi unggulan diantara pesaing lain.

3. Promosi

Usaha yang sejenis dan banyak dijalakan oleh pesaing lain menjadi kekhawatiran tersendiri bagi pemilik usaha sehingga pemilik usaha melakukan sistem promosi dengan cara memberikan pengurangan harga menjadi Rp.5.000/kg pada saat memulai usaha serta memberikan pelayanan antar jemput bagi pelangan yang memesan melalui via telepon atau melalui kesepakatan antara pelangan dan pemilik usaha sebelumnya. Pelayanan ini masih dijalankan dikarenakan banyaknya pelanggan yang berminat untuk melakukan pelayanan laundry pada Ghina Laundry.

Seiring berjalanya waktu dengan kegigihan serta promosi yang dilakukan oleh pemilik usaha membuat usaha Ghina laundry memiliki pelanggan setia. Salah satu kelebihan Ghina Laundry dibandingkan dengan usaha laundry lain Ghina Lundry memakai pewangi pakaian yang harum dan hasil laundry yang wangi dan rapi. Sistem antar jemput yang gratis (berdasarkan jarak dekat dan terjangkau antara lokasi Ghina Laundry dengan pelangan), jam operasional yang lama serta pelayanan yang baik yang dijalakan oleh pemilik usaha membuat usaha laundry ini berkembang dan diminati banyak pelanggan seperti yang diharapkan oleh pemilik usaha kala itu. Semakin banyaknya pesanan laundry yang diterima, membuat pemilik kewalahan dalam melakukan operasinya. Oleh karena itu pemilik usaha memperkerjakan dua orang karyawan guna untuk membantu keberlangsungan usahanya.

Karyawan yang dipekerjakan bukanlah merupakan karyawan tetap melainkan karyawan yang hanya diberi upah harian maupun bulanan. Sistem kerja pada karyawan bertugas pada pukul 07:00 WIB hingga pukul 21:00 WIB yang dibagi menjadi waktu istirahat tetap yakni pada pukul 12:00 WIB hingga pukul 13:00 WIB dan pada pukul 06:00 WIB hingga 13:00 WIB dan pada pukul 06:00 WIB hingga pukul 07:00 WIB setiap harinya. Sementara jika pekerjaan sudah selesai dan tidak ada lagi pesanan yang harus dikerjakan karyawan diperbolehkan untuk beristirahat kapanpun. Karyawan yang dipekerjakan masih memiliki hubungan kekluargaan terhadap pemilik usaha hal ini mengakibatkan sistem kerja yang lumayan santai antara pemilik usaha dengan karyawanya.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan kerangka dari susunan jabatan pekerjaan dalam suatu organisasi yang disusun sedemikian rupa untuk mempermudah pelaksanaan tugas usaha. Adapun struktur organisasi dalam Ghina Laundry adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Struktur Organisasi Ghina Laundry

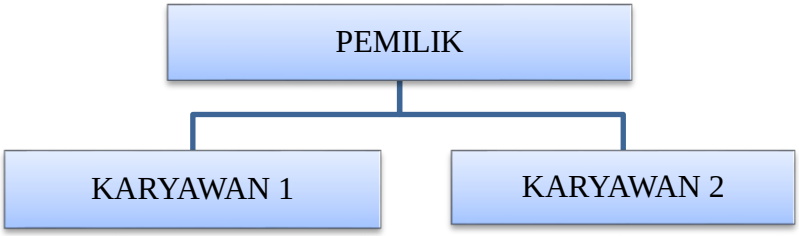

Tabel diatas menunjukkan struktur organisasi pada UMKM Ghina Laundry dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Pemillik

Sebuah usaha tentunya membutuhkan seorang pemilik yang berperan penting dalam menjalankan usaha serta bertanggung jawab atas setiap kejadian yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan serta bertanggung jawab untuk

proses pengambilan keputusan mengenai usahanya tersebut. Bapak Edy Supriyadi adalah pemilik usaha Ghina Laundry dan dibantu dengan istri nya Ibu Iyut Mahiyah yang bertugas sebagai pengelola utama dan bertanggung jawab terhadap proses keberlangsungan usaha. Selain sebagi pemilik dan pengelola, bapak Edy dan ibu iyut bertanggung jawab atas keuangan masuk dan keluar, pembagian upah kepada karyawan, pengadaan bahan baku, serta membantu karyawan dalam proses laundry. Pemilik tidak segan segan untuk ikut serta dalam proses keberlangsungan usaha laundry mulai dari penerimaan pesanan laundry, pencatatan ke dalam buku secara manual, pemberian nota kepada pelanggan, pencucian, penyetrikaan, pengepakan, hingga mengantar pesanan kepada pelanggan.

Gambar 2: Pemilik sedang ikut serta dalam kegiatan usaha

2. Karyawan

Karyawan yang dipekerjakan oleh Ghina Laundry dalam membantu usaha tersebut terdapat dua orang karyawan yakni pada pukul 07:00 WIB hingga pukul 21:00 WIB yang dibagi menjadi dua waktu istirahat yakni pada pukul 12:00 WIB hingga pukul 13:00 WIB dan pada pukul 06:00 WIB hingga pukul 07:00 WIB. Pada umumnya prosedur operasi Ghina Laundry berjalan pada saat ada pelanggan yang melakukan pesanan jasa laundry terhadap Ghina Laundry kemudian apabila sudah sesuai dengan penawaran Ghina Laundry maka karyawan dari Ghina Laundry akan memeriksa pakaian atau barang yang diberi pelanggan. Setelah pesanan diterima, pelanggan akan diberi nota orderan tertulis rincian pesanan dan

jumlah yang harus dibayar sebagai bukti pelunasan ketika pelanggan akan mengambil barangnya kembali. Setelah memberikan nota kepada pelanggan, karyawan mulai mencuci pakaian dalam satu mesin cuci tanpa di campur dengan cucian pelanggan lain. Karyawan melakukan proses penjemuran, penyetrikaan, pengepakan pakaian hingga pakaian siap, wangi dan rapi yang bisa langsung di kembalikan lagi kepada pelanggan. Sementara untuk proses antar jemput pesanan Laundry kepada pelanggan di lakukan sendiri oleh pemilik Ghina Laundry yakni oleh Bapak Edy Supriyadi.

Gambar 3: karyawan 1 sedang melakukan proses penyetrikaan

Gambar 4: karyawan 2 sedang melakukan proses pengepakan

3.3 Bidang Usaha Perusahaan

Aktivitas utama Ghina Laundry dalam melakukan jasa laundry menjadi kegiatan yang berkualitas dikarenakan telah membantu masyarakat yang tidak memiliki waktu luang untuk kegiatan mencuci dan menyetrika pakaian dikarenakan kesibukan atas aktivitas nya yang sangat padat seperti pegawai kantor /karyawan yang berkerja mulai dari pagi hingga sore hari dan mahasiswa yang harus melanjutkan kuliahnya sehingga tidak dapat membagi waktu untuk mencuci dan menyetrika pakaian. Ghina Laundry membuka usaha Laundry setiap hari bahkan tetap melakukan operasi pada tanggal merah kecuali hari raya idul Fitri Ghina Laundry akan libur beberapa hari.

Bidang usaha Ghina Laundry adalah dalam bentuk pelayanan jasa. Jasa yang ditawarkan pada Ghina Laundry berupa jasa mencuci dan menyetrika baik baju, celana, badcover, gorden, selimut, karpet, boneka, sprei, jaket, serta Dry cleaning

Gambar 5: Bidang usaha Ghina Laundry

Gambar 6: Bidang usaha laundry yang siap untuk di kembalikan kepada pelanggan

3.4 Kebijakan/Prosedur Perusahaan Terkait Bidang Akuntansi

Sejak usaha Ghina Laundry dimulai, seluruh transaksi operasioanal UMKM Ghina Laundry ini selalu dicatat dan dihitung secara manual didalam buku catatan dan dicatat kedalam nota. Setiap bulan pemilik Ghina Laundry hanya memperkirakan keuntungan dan kerugian dari jumlah yang sudah di catat di dalam buku. Pemilik Ghina Laundry juga tidak menyediakan laporan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik mengenai ilmu akuntansi. Pemilik pun hanya memperkirakan setiap pengeluaran untuk membeli bahan baku serta persediaan bahan bahan yang mendukung kegiatan operasional laundry seperti Detergen, pewangi pakaian, plastik, kimia laundry, alat tulis, biaya listrik dan air yang telah digunakan serta biaya gaji karyawan yang harus di keluarkan setiap bulannya. Setiap melakukan pembelian bahan baku atau persediaan perkiraan pemilik selalu tepat dan habis setiap bulannya, oleh karena itu menurut pemilik Ghina Laundry merasa tidak perlu mencatat persediaannya.

Gambar 7: Pencatatan kedalam nota pada UMKM Ghina Laundry
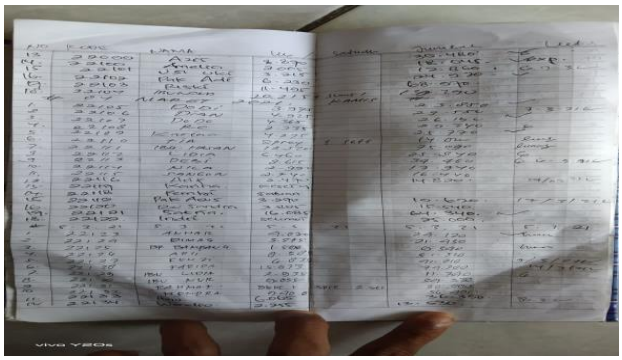
Gambar 8: Pencatatan transaksi secara manual didalam buku pada UMKM Ghina Laundry